



## PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

### PRESS RELEASE

JAKARTA, 28 April 2023, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023. GHON berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 48,3 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023, meningkat sebesar 8,48% dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 yaitu sebesar Rp 44,6 miliar. Di samping itu terjadi peningkatan EBITDA, untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 yaitu mencapai Rp 39,1 miliar, meningkat 8,16% dibandingkan periode tahun lalu yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar Rp 36,1 miliar.

Dalam tahun 2023, GHON berhasil tumbuh dengan memiliki 1.577 penyewaan menara yang terdiri dari 954 lokasi menara telekomunikasi dan 623 kolokasi, dari yang sebelumnya sebanyak 1.573 penyewaan di tahun 2022. Seluruh penyewaan menara telekomunikasi yang dimiliki GHON tersebar di berbagai wilayah nusantara, antara lain Pulau Jawa sebanyak 981 titik penyewaan, Sumatera 366 titik, Kalimantan 129 titik, Sulawesi 91 titik dan Nusa Tenggara 10 titik. Dengan penyewaan yang terjadi pada tahun 2023, maka rasio kolokasi GHON tercatat menurun menjadi sebesar 1,65%, dibandingkan tahun lalu di 2022 yaitu sebesar 1,66%. Penurunan tingkat rasio kolokasi ini disebabkan karena penambahan pembangunan menara baru lebih banyak dibandingkan dengan penambahan kolokasi.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menerangkan “Terjadi peningkatan penyewaan menara sebesar 4 penyewaan atau bertumbuh 0,37%. Peningkatan tersebut terdiri dari 4 menara Telekomunikasi. Kami optimis dengan

JAKARTA, 28 April 2023, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Interim Financial Statements for the three-months periods ended 31 March 2023. GHON managed to record revenue of IDR 48.3 billion for three-months periods ended 31 March 2023, an increase of 8.48% compared to the three-months periods ended 31 March 2022 of IDR 44.6 billion. In addition, there was an increase in EBITDA, for periods ended 31 March 2023 reaching IDR 39.1 billion, an increase of 8.16% compared to the previous year for the periods ended 31 March 2022 which amounted to IDR 36.1 billion.

In 2023, GHON has managed to grow by owning 1,577 tenancies of telecommunication tower consisting of 954 telecommunications tower locations and 623 collocations, from the previous 1,573 tenancies in 2022. All telecommunication tower tenancies owned by GHON are spread across various regions of the archipelago, including Java with 981 tenancies, Sumatera with 366 tenancies, Kalimantan with 129 tenancies, Sulawesi with 91 tenancies and Nusa Tenggara with 10 tenancies. With tenancies occurring in 2023, the GHON collocation ratio was recorded decrease by 1.65% compared for the previous year in 2022 at 1.66%. The decrease in the collocation ratio was due to the addition of more new towers than the addition of collocations.

The President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, "There was an increase in tower leases of 4 tenancies or a growth of 0.37%. The increase consisted of 4 telecommunications towers. We are optimistic that the addition of

penambahan pembangunan menara baru akan meningkatkan peluang untuk menambah kolokasi baru.”

“Untuk tahun 2023, terjadi penurunan saldo utang bank Perusahaan pada periode 31 Maret 2023 menjadi sebesar Rp 204.1 miliar, menurun sebesar 52,1 miliar atau sebesar 20,3% dari saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp 256.3 miliar. Penurunan saldo utang bank tersebut terjadi karena adanya pembayaran utang bank dari hasil penerimaan kas bersih operasional. Tercatat penambahan aset tetap atas menara meningkat dari Rp 968 miliar pada 31 Desember 2022 menjadi Rp 974 miliar pada 31 Maret 2023. Kemudian, terjadi penurunan atas laba bersih setelah pajak dari Rp 24,6 miliar pada 31 Maret 2022 menjadi Rp 22,6 miliar pada 31 Maret 2023 atau menurun sebesar 8,03% dibandingkan periode tahun lalu yang berakhir 31 Maret 2022. Perusahaan akan terus mengupayakan hasil kinerja perusahaan yang positif.” ungkap Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi independen di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

new tower will increase the opportunity to add new collocations.”

"For 2023, there was a decrease in the balance of the Company's bank debt for the periods ended 31 March 2023 to IDR 204.1 billion, or decrease to 52.1 billion or of 20.3% from the balance as of 31 December 2022 which amounted to IDR 256.3 billion. The decrease in bank loans was occurred due to bank debt payments from net operating cashflow. Recorded that the addition of fixed assets on towers increased from IDR 968 billion on 31 December 2022 to IDR 974 billion on 31 Maret 2023. Afterwards, there was a decrease in net profit after tax from IDR 24.6 billion in 31 March 2022 to IDR 22.6 billion in 31 March 2023 or decrease of 8,03% compared to the previous year for the period ended 31 March 2022. The company will continue to strive for positive performance results.” said Yoyong as the Director of GHON.

GHON is one of the independent telecommunications infrastructure providers in Indonesia that leases telecommunications towers including maintenance to telecommunication operators in Indonesia.